

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan kesimpulan yang diambil dari penelitian tersebut dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Penulis menerapkan teknik *reinforcement positif* kepada 3 responden yaitu A, AM dan SK dengan jadwal 4 kali pertemuan pada setiap masing-masing responden dengan tujuan responden mengurangi kecanduan bermain *gadget*. berikut kesimpulan hasil dari penerapan teknik *reinforcement positif* dari ketiga responden:

1. Responden A, *sebelum* diberikan penerapan teknik *reinforcement positif* tidak menyadari bahwa bermain *gadget* mempunyai banyak dampak yang kurang baik bagi kesehatan fisik. Peserta didik yang mengalami kecanduan bermain *gadget* ini ada berbagai macam alasan yang dialami oleh responden A seperti: responden lebih asyik bermain gadget karena merasa kurang diperhatikan dan kasih sayang dari orangtuanya. Anak dengan rasa manjanya kepada orangtua, dan orangtua harus bisa sabar dan membimbing anak dengan rasa kasih sayang dan ucapan yang lemah lembut agar anak merasa dirinya diperhatikan dan di sayangi oleh orang sekitar terutama orangtuanya. *Setelah* diberikan penerapan teknik *reinforcement positif* yaitu responden A bersama Ibu R membuat kesepakatan bahwa bermain gadget tidak boleh lama-lama hanya sekitar 30-60 menit saja.
2. Responden AM, *sebelum* diberikan penerapan teknik *reinforcement positif* responden AM merasa kecanduan bermain gadget dan tidak bisa untuk melepaskan gadgetnya walaupun sebentar. Ketika diajak oleh

ibunya untuk melakukan kegiatan lain seperti belajar tetapi responden AM menjawab malas untuk belajar dengan alasan ingin ditemani oleh ayahnya ketika belajar, sedangkan ayahnya sedang berkerja dan pulang pada waktu malam hari, AM malas menulis, dan lebih tertarik untuk bermain gadget atau menonton televisi. Dari beberapa alasan tersebut AM dan orangtuanya harus berkerjasama dalam memberikan rasa semangat kepada AM agar mau belajar. *Setelah* diberikan penerapan teknik *reinforcement positif* responden AM pelan-pelan mulai memahami bahwa bermain gadget itu tidak baik dampaknya terlebih gadget memberikan kemudahan mengakses situs-situs internet yang sangat mudah diakses, maka responden AM sadar dan mau mengurangi untuk bermain gadget. Dan belajar tanpa ditemani ayah itu tidak mengapa karena masih ada ibu yang siap menemani AM untuk belajar atau melakukan kegiatan lain.

3. Responden SK, sebelum diberikan penerapan teknik *reinforcement positif*, responden SK merasa kecanduan bermain *gadget* dengan beralasan karena orangtua tidak mendampingi SK untuk belajar atau melakukan kegiatan lain, dan mengulur-ulur waktu. Dari keluhan-keluhan tersebut maka orangtua harus ikut andil dalam pemecahan permasalahan ini. Setelah diberikan penerapan teknik *reinforcement positif* SK secara perlahan mau dibujuk untuk membatasi waktu bermain gadget. Menonton tv dan bermain dengan teman sebayanya. Yang akan mengakibatkan SK merasa kelelahan sehingga tidak mengerjakan kewajibannya yaitu belajar. Dan SK mau mengurangi waktu untuk bermain *gadget*.

Dapat ditarik kesimpulan dari pemaparan di atas bahwa Sebelum dilakukan layanan konseling ketiga responden ini mengalami kecanduan bermain *gadget* yang masuk ke dalam kategori cukup berat, dan Setelah dilakukannya layanan konseling perlahan kecanduan bermain *gadget*

yang dirasakan oleh responden berubah ke arah yang lebih baik dan masuk ke dalam kategori sedang dan ringan.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan, maka penulis bermaksud untuk memberikan saran yang diharapkan bermanfaat baik bagi klien, orangtua dan bagi peneliti selanjutnya. Sarannya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Responden

Penulis berharap agar responden tetap mempertahankan sikapnya yang sudah baik dan mengembangkan sikap yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Terutama dalam bermain *gadget* harus mengurangi waktunya karena mengingat bermain gadget secara berlebihan mempunyai dampak tidak baik bagi kesehatan. Lebih baik untuk melakukan kegiatan lain yang lebih bermanfaat seperti belajar, mengisi PR, membantu ibu, dan lain-lain.

2. Untuk Orangtua Responden

Penulis berharap orangtua responden selalu bersabar dan ikhlas dalam membimbing putra-putrinya untuk berubah kearah yang lebih baik. Dan tidak lupa juga orangtua berdoa kepada Allah Swt agar memberikan kecerdasan kepada putra-putrinya sebagaimana antara do'a dan ikhtiar harus dilakukan secara berbarengan semoga dengan cara ini responden dapat menjadi lebih baik lagi dan sedikit berkurang kecanduan bermain gadget.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri dengan matang dalam proses pengambilan dan pengumpulan data.

Dan harus mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan perolehan dan pengumpulan data seperti instrument wawancara dan lain sebagainya. Kemudian mencari sumber informasi terkait responden selain responden itu sendiri seperti orangtua, guru dan teman sebayanya guna menggali lebih dalam lagi informasi yang ingin di peroleh dari penelitian tersebut.

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih dalam dan lebih banyak lagi sumber ataupun referensi yang terkait dengan penelitian tersebut baik dari buku-buku ataupun dari jurnal, dan referensi terpercaya lainnya dengan subyek penelitian penerapan konseling individual dengan teknik reinforcement positif untuk mengurangi kecanduan bermain gadget pada anak.